

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Nomor : B/823/PPPMFKES/V/2021 Yogyakarta, 05 Mei 2021
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth Kepala UDD PMI Sleman
 Kabupaten Sleman
 di
 Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa Program Studi Teknologi Bank Darah (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta semester terakhir diharuskan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar, sehubungan dengan hal tersebut kami mengajukan permohonan Izin Penelitian di UDD PMI Sleman yang berada di wilayah Kabupaten Sleman. Mahasiswa kami yang akan mengambil data sebagai berikut;

Nama : Nur Hidayah
 NPM : 181206065
 Tahun masuk : 2018
 Program studi : Teknologi Bank Darah (D-3)
 Judul Penelitian : Gambaran Kasus Reaktif HIV pada Pendonor Darah Di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020

Atas izin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Kc-PPPM,

 Deby Zulkarnen Rahadien Syah, MMR

Lampiran 2 Balasan Surat Izin Penelitian


Palang Merah Indonesia

No : 50/02.05.03/UDD/V/2021 Sleman, 20 Mei 2021
 Lamp : -
 Hal : Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
 Ke-PPPM
 Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari saudara No : B/823/PPPMFKES/IV/2021 tentang permohonan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar, maka dengan ini kami sampaikan bahwa PMI Kabupaten Sleman bersedia untuk menerima mahasiswa tersebut dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta :

Nama : Nur Hidayah
 Nomor Mahasiswa : 181206065
 Prodi : Teknologi Bank Darah (D-3)
 Judul Penelitian : Gambaran Kasus Reaktif HIV pada Pendonor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020

Selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian di PMI Kabupaten Sleman dengan penuh tanggung jawab. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi kepala UDD PMI Kabupaten Sleman, No. HP : 081222552292 dr. Dona Yuan Giovina.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Unit Donor Darah
PALANG MERAH INDONESIA
 Kabupaten Sleman
 Kepala UDD


 dr. Dona Yuan Giovina

Markas PMI Kabupaten Sleman Jl. Rajimin, Sucen, Triharjo, Sleman
 Sekretariat Telp./Fax : (0274) 868900, Emergency Call : (0274) 868900, Unit Donor Darah : (0274) 869909

Lampiran 3 *Ethical Clearance*



YAYASAN KARTIKA EKA PAKSI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
FAKULTAS KESEHATAN - KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
Jl. Brawijaya, Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294
Telp. (0274) 4342000, Fax. (0274) 4342542, Website : unjaya.ac.id - Email: fkes@unjaya.ac.id



KETERANGAN PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN *Research Ethical Approval Certificate*

Nomor: SKep/087/KEPK/V/2021
Number: SKep/087/KEPK/V/2021

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta telah melakukan pengkajian terhadap prinsip etik yang dilandasi studi kepustakaan dalam upaya melindungi subjek penelitian kesehatan. Usulan penelitian telah disetujui dan dinyatakan layak etik dengan judul:

The Health Research Ethics Commision of the Health Faculty of JenderalAchmadYani Yogyakarta University has conducted an assessment of ethical principles based on library studies to protect health research subjects. The research proposal has been approved and appropriate for ethics with the title:

"Gambaran Kasus Reaktif HIV Pada Pendorong Darah Di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020"

"Overview of Reactive Hiv Cases in Blood Donors in UDD PMI Sleman District in 2020"

NamaPeneliti : Nur Hidayah
Name of researcher
NPM/ NIDN Peneliti : 181206065
Student number/main number of researcher
AsalInstitusi : Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Institution Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Mei 2021

Ketua
Chairperson

KETUA
Eniyat, SST., MH
NPP.2012130053

Lampiran 5 Hasil Analisis Data

Frequencies

		Statistics				
		JENIS KELAMIN	Usia	Golongan Darah	FREKUENSI DONOR	SKRINING DONOR
N	Valid	14348	14348	14348	14348	14348
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

		JENIS KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	11696	81.5	81.5	81.5
	PEREMPUAN	2652	18.5	18.5	100.0
Total		14348	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25	2929	20.4	20.4	20.4
	26-35	2893	20.2	20.2	40.6
	36-45	4057	28.3	28.3	68.9
	46-55	3530	24.6	24.6	93.5
	56-65	898	6.3	6.3	99.7
	>65	41	.3	.3	100.0
	Total		14348	100.0	100.0

Golongan Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A	3274	22.8	22.8	22.8
	B	4193	29.2	29.2	52.0
	AB	1053	7.3	7.3	59.4
	O	5344	37.2	37.2	96.6
	X	484	3.4	3.4	100.0
	Total	14348	100.0	100.0	

FREKUENSI DONOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤5	10651	74.2	74.2	74.2
	>5	3697	25.8	25.8	100.0
	Total	14348	100.0	100.0	

SKRINING DONOR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Reaktif	85	.6	.6	.6
	Non Reaktif	14263	99.4	99.4	100.0
	Total	14348	100.0	100.0	

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2021					
		Januari	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul						
2	Studi Pendahuluan						
3	Penyusunan Proposal						
4	Ujian Proposal						
5	Revisi Proposal						
6	Pengajuan Izin Penelitian						
7	Pengambilan Data						
8	Pengolahan Data dan Analisis Data						
9	Penyusunan Laporan						
10	Ujian Hasil Penelitian						
11	Revisi Karya Tulis Ilmiah						
12	Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah						

Lampiran 7 Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI BANK DARAH (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Nur Hidayah
 NPM : 181206065
 Judul : Gambaran Kasus Reaktif HIV Pada Pendorong Darah
 di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020
 Nama Dosen Pembimbing : Kuswanto Hardjo, dr., M.Kes.
 NIDK : 88-1242-0016

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
1.	6 Januari 2021	Daring	Konsultasi judul		
2.	6 Januari 2021	Daring	Konsultasi bab 1-bab 3		
3.	26 Februari 2021	Daring	Revisi bab 1-bab 3		
4.	27 Februari 2021	Daring	Konsultasi lembar ceklis		
5.	2 Maret 2021	Daring	Perubahan topik penelitian		

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
6.	4 Maret 2021	Daring	Konsultasi bab 1-bab 3		
7.	18 Maret 2021	Daring	Revisi bab 1-bab 3		
8	19 Maret 2021	Daring	ACC ujian proposal		
9	13 April 2021	Daring	Menyerahkan hasil revisi ujian proposal		
10	29 April 2021	Daring	ACC hasil revisi ujian proposal		
11	24 Mei 2021	Daring	Konsultasi bab 4 dan 5		
12	27 Mei 2021	Daring	Revisi bab 4 dan 5		

NO	DIISI OLEH MAHASISWA				PARAF DOSEN PEMBIMBING
	TANGGAL	METODE BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	PARAF MAHASISWA	
13	27 Mei 2021	Daring	ACC ujian hasil		

Ket: Minimal 10 kali bimbingan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiarisme

6/21/2021

Turnitin

Turnitin Originality Report					
Processed on: 21-Jun-2021 4:02 PM WIB ID: 1609989438 Word Count: 3269 Submitted: 1					
Cek Plagiarisme KTI_Final "Gambaran Kasus Reaktif HIV ada Pendorong Darah" By Nur Hidayah 181206065	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Similarity Index</th> <th>Similarity by Source</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>35%</td> <td> Internet Sources: 35% Publications: 8% Student Papers: 13% </td> </tr> </tbody> </table>	Similarity Index	Similarity by Source	35%	Internet Sources: 35% Publications: 8% Student Papers: 13%
Similarity Index	Similarity by Source				
35%	Internet Sources: 35% Publications: 8% Student Papers: 13%				

6% match ()	Aminah, Siti, "HIV Reaktif pada Calon Donor Darah di Unit Donor Darah (UDD) Pembina Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung dan Unit Transfusi Darah PMI RSUD Pringsewu tahun 2010 - 2014", "Politeknik Kesehatan Tanjungkarang", 2017
2% match (Internet from 19-Jan-2021)	https://core.ac.uk/download/pdf/277892892.pdf
2% match (Internet from 19-Jul-2020)	https://www.science.gov/topicpages/s/standard+blood+bank.html
2% match (Internet from 12-Dec-2020)	https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf
2% match (student papers from 27-Apr-2021)	Submitted to Universitas Respati Indonesia on 2021-04-27
2% match ()	Angoraini, Melaty, Irawan, Angga Danu Fadil, "EPIDEMI HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS (HIV) SERAGAI POTENSI ANCAMAN BIOWEAPONS & BIOTERRORISM DI ASIA TENGGARA", 'Universitas Komputer Indonesia', 2017
1% match (Internet from 16-Dec-2019)	https://www.scribd.com/document/357641519/Pmk-No-91-Tahun-2015-Tentang-Stempel-Transfusi-Darah
1% match (Internet from 02-May-2021)	http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24181/1/151101086.pdf?isAllowed=v&sequence=1
1% match (Internet from 17-Feb-2021)	http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30494/1/87007041.pdf?isAllowed=v&sequence=1
1% match (Internet from 07-Oct-2020)	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29208/1/SUCI%20RAHMA%20WARDANI-FKIK.pdf
1% match (Internet from 17-Sep-2020)	http://eprints.undip.ac.id/51030/1/Syafarina_Nur_Wahidah_GAMBARAN_MANAJEMEN HIPERTENSI PADA PASIEN SINDROM KORONER AKU
1% match (Internet from 23-May-2021)	http://lib.unnes.ac.id/43072/1/7101416127.pdf
1% match (Internet from 10-Jun-2020)	https://id.scribd.com/doc/311675409/IJKM-HIV
1% match (Internet from 05-May-2021)	http://bhavangkaraperdananews.com/
1% match (student papers from 20-Dec-2016)	Submitted to Universitas Negeri Jakarta on 2016-12-20
1% match (Internet from 21-Oct-2018)	https://pt.scribd.com/document/343616367/Pmk-91-Th-2015-Tentang-Standar-Pelayanan-Transfusi-Darah-Lw
1% match (Internet from 20-Apr-2021)	http://repository.poltekkes-tjk.ac.id/1971/5/5_%20BAB%20I.pdf
< 1% match (Internet from 23-May-2021)	https://core.ac.uk/download/pdf/225825900.pdf
< 1% match (Internet from 20-Apr-2020)	https://www.scribd.com/document/396668030/PENELITIANKU
< 1% match (Internet from 16-May-2019)	https://www.scribd.com/document/378419673/wcms-123813
< 1% match (Internet from 18-Dec-2018)	https://www.scribd.com/document/387363131/pedoman
< 1% match (Internet from 07-Oct-2020)	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36655/1/SINTIYA%20DESI%20MAHARANI%20-FKIK.pdf
< 1% match (Internet from 12-Jan-2021)	https://docobook.com/full-pdf9864dc742401d310693e0b9a15a604c222548.html
< 1% match (Internet from 18-Apr-2019)	https://docobook.com/hubungan-antara-bauran-pemasaran-usd-repository.html
< 1% match (Internet from 16-Nov-2020)	

https://www.turnitin.com/newreport_printview.asp?eq=0&eb=1&esm=5&oid=1609989438&sid=0&n=0&m=2&svr=38&r=65.94541415394934&lang... 1/5

6/21/2021

Turnitin

https://docobook.com/hubungan-kelalahan-kerja-dengan-kejadian-kecelakaan-kerja-pa.html
< 1% match (Internet from 06-Jan-2021) http://lib.unnes.ac.id/19589/1/4301409018.pdf
< 1% match (student papers from 07-Aug-2016) Submitted to Universitas Brawijaya on 2016-08-07
< 1% match (student papers from 18-Jul-2018) Submitted to Universitas Brawijaya on 2018-07-18
< 1% match (Internet from 27-Jan-2021) http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1151/1/Nurhidayah%20Alfiah.pdf
< 1% match () Hijriahni, Nurul. "Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Perawat di Ruang UGD RSP Universitas Hasanuddin dan RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar". 2017
< 1% match (Internet from 07-Jan-2021) http://repository.ummat.ac.id/525/1/COVER-BAR%20III.pdf
< 1% match (Internet from 12-Nov-2020) https://nanangyahputraaddress.blogspot.com/2018/01/proposal-penelitian-gambaran.html
< 1% match (Internet from 08-Jan-2021) https://123dok.com/document/dzjvovr-identifikasi-badan-ke-ton-penderita-diabetes-mellitus-rumah-sakit.html
< 1% match (student papers from 16-Nov-2018) Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta on 2018-11-16
< 1% match (Internet from 18-May-2021) http://eprints.ukmc.ac.id/3629/4/TLM-2019-1534018-chapter1.pdf
< 1% match (Internet from 27-Jul-2018) https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/gmhc/article/view/2418
< 1% match (Internet from 13-Nov-2020) https://analist19.wordpress.com/2016/
< 1% match (Internet from 21-May-2021) https://www.slideshare.net/miaputri528/makalah-biologi-kel7-1e
< 1% match () Engelia Rezeki Tampubolon. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGOSOK GIGI DENGAN METODE STORYTELLING TERHADAP PRAKTIK MENGGOSOK GIGI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 3 PONTIANAK TENGGARA". Jurnal ProNers. 2019
< 1% match (Internet from 15-Apr-2021) https://dspace.uilii.ac.id/bitstream/handle/123456789/27692/Skripsi_13423124_Nashri%20-%20Complete.pdf?isAllowed=y&sequence=1
< 1% match (Internet from 12-Nov-2020) https://gdoc.tips/karya-tulis-ilmiah-vuliana-pdf-free.html
< 1% match () Erita Ningsih. "PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH DAREL HIKMAHPEKANBARU". 2012
< 1% match (Internet from 23-Feb-2021) https://adoc.pub/pengembangan-bahan-ajar-pembelajaran-matematika-berbasis-mul.html
< 1% match (Internet from 23-Oct-2020) https://pt.slideshare.net/yesintabella/laporan-pbl-i-desa-rempoah-kecamatan-baturraden-kabupaten-banuwumas-2015
< 1% match () Khalil, Ismat Abdelgadir. "Blood donor motivation and recruitment : a comparative study in West of Scotland and the Sudan". 1982
< 1% match (Internet from 12-Jan-2021) https://yudiavutz.wordpress.com/category/uncategorized/
< 1% match (Internet from 15-Nov-2020) http://digilib.unisayogya.ac.id/view/year/2019.default.html
< 1% match (Internet from 17-Sep-2020) http://sejahterabekerja.blogspot.com/2017/07/ingin-hidup-sehat-di-kantor-vuk.html
< 1% match (publications) Dessy Triana, Elvira Rosana, Mutia Arini Yasrizal. "PEMBINAAN TENAGA REKRUITMEN DONOR DARAH DALAM RANGKA MENCEGAH INFEKSI MENULAR MELALUI TRANSFUSI DARAH DI KOTA BENGKULU", Dharmia Rafflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS. 2018
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Palang Merah Indonesia (PMI) adalah organisasi sosial yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan dan kesehatan. Dalam melakukan tugasnya tidak hanya memberikan pelayanan di markas PMI tetapi melakukan pelayanan di luar markas. Pelayanan tersebut meliputi Mobile Unit (MU), pelayanan permintaan darah, pengolahan darah, dan pemenuhan empat parameter penyakit Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) (Akmal, 2017). Berdasarkan (Permenkes Nomor 91, 2015), Uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) bertujuan untuk menghindari risiko penularan infeksi dari donor kepada pasien. Pemenuhan ini merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan seaman mungkin. Uji saring darah terhadap infeksi paling sedikit

https://www.turnitin.com/newreport_printview.asp?eq=0&eb=1&esm=5&oid=1609989438&sid=0&n=0&m=2&svr=38&=65.94541415394934&lang... 2/5

6/21/2021

Turnitin

wajib ditujukan untuk deteksi Hepatitis B surface antigen (HBsAg), antibodi HIV1/HIV2, Hepatitis C antibody (anti-HCV), dan Sifilis. Untuk jenis infeksi lain seperti Malaria, dan lainnya tergantung prevalensi infeksi tersebut di masing-masing daerah. Setiap kantong darah yang disumbangkan harus diuji saring terhadap IMLTD dan hanya dikeluarkan jika hasilnya non reaktif. Jika terdapat sampel yang reaktif maka harus diperiksa ulang (duplo) oleh metode pemeriksaan, reagen, dan sampel yang sama. Populasi terinfeksi HIV terbesar di dunia tahun 2019 berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Republik Indonesia, adalah di benua Afrika (25,7 juta orang), kemudian di Asia Tenggara (3,8 juta), dan di Amerika (3,5 juta). Sedangkan yang terendah ada di Pasifik Barat sebanyak 1,9 juta orang. Tingginya populasi orang terinfeksi HIV di Asia Tenggara mengharuskan Indonesia untuk lebih waspada terhadap penyebaran dan penularan virus ini. Meskipun cenderung fluktuatif, data kasus HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan UNAIDS (2019), 1,2% terdapat 78% infeksi HIV baru di regional Asia Pasifik. Kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan wawancara pada petugas laboratorium IMLTD UDD PMI Kabupaten Sleman, didapatkan dalam 4 tahun terakhir jumlah pendonor darah dengan hasil uji saring IMLTD reaktif terhadap HIV beragam. Kasus reaktif HIV paling banyak terjadi pada tahun 2017 dan paling sedikit pada tahun 2018. Akan tetapi pada tahun 2019, kasus reaktif HIV mengalami peningkatan. Metode pemeriksaan yang digunakan untuk melakukan skrining IMLTD mengikuti jumlah donasi saat itu. Jika jumlah sampel lebih dari 20 maka metode pemeriksaan IMLTD menggunakan ELISA (Enzyme Linked Immunosorbent Assay). Sedangkan jika jumlah sampel yang diperiksa kurang dari 20, uji saring IMLTD menggunakan metode CHLIA (Chemiluminescence Immuno Assay). Jika sampel dengan pemeriksaan metode CHLIA ada yang tidak terdeteksi, maka diperiksa menggunakan Rapid Test. Selain pemeriksaan sampel yang sedikit, metode CHLIA digunakan untuk pemeriksaan IMLTD harian. Metode ELISA digunakan sejak tahun 2012 hingga sekarang, sedangkan untuk metode CHLIA baru digunakan pada tahun 2019. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan tema "Gambaran Kasus Reaktif HIV Pada Pendonor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020". Menurut pendapat peneliti mengapa mengambil judul penelitian tentang kasus reaktif HIV tahun 2020 adalah untuk mengetahui persentasi serta karakteristik pendonor yang telah terkonfirmasi reaktif HIV, sehingga dapat memberikan gambaran pada petugas saat melakukan kegiatan rekrutmen dan pemberian edukasi pada pendonor tentang pola hidup sehat dan tindakan pencegahan agar tidak terinfeksi HIV sehingga angka reaktif HIV dapat terus menurun. B. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kasus reaktif HIV pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020? 3 C. Tujuan Penelitian 1. Tujuan Umum Untuk mengetahui gambaran kasus reaktif HIV pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020. 2. Tujuan Khusus a. Untuk mengetahui persentasi kantong reaktif HIV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020. b. Untuk mengetahui karakteristik Pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020. D. Manfaat Penelitian 1. Manfaat Teoretis Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka bagi ilmu Teknologi Bank Darah terkait reaktif HIV. 2. Manfaat Praktis a. Untuk Peneliti Lain Menjadi salah satu sumber pustaka mengenai reaktif HIV pada pendonor darah dan dapat dijadikan penelitian lebih lanjut. b. Untuk UDD PMI Kabupaten Sleman Dapat menjadi bahan evaluasi terkait pemeriksaan reaktif HIV pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman. 4 E. Keaslian Penelitian Tabel 1.1 Keaslian Penelitian No Nama Peneliti Judul Hasil Penelitian Persamaan Perbedaan Penelitian, Tahun 1 Siti HIV Reaktif Aminah pada Calon Donor Darah di Unit Donor Darah (UDD) Pembina Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung dan Unit Transfusi Darah PMI RSUD Pringsewu tahun 2010- 2014. 2015 Hasil penelitian, jumlah HIV reaktif tahun 2010 sampai dengan 2014 di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung mengalami penurunan yaitu dari 0,44 % turun menjadi 0,19 % dan di UDD PMI RSUD Pringsewu terjadi fluktuasi mulai dari 0,09 % sampai dengan 1,39 %, dengan jumlah terendah 0,09 pada tahun 2010 dan jumlah tertinggi sebesar 1,39 % pada tahun 2013. Penelitian deskriptif dan menggunakan data sekunder Tidak menggunakan variabel dependen dan independen 2 Muchlis Achsan Udji Sofro, Defita Ratna Wati, Rini Astuti 3 Yusuf Moham med and Alemay ehu Bekele Insidensi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) di Unit Donor Darah PMI Kota Semarang, 2014 Seroprevalence of transfusion transmitted infection among blood donors at Jijiga blood bank, Eastern Ethiopia; Selama periode penelitian didapatkan 5800 sampel dengan IMLTD reaktif HIV 673 (11,5%). HIV reaktif terbanyak tahun 2009, 285 (42,3%). There were a total of 4224 people donated blood during study period. Males formed the majority of the donor population accounting for 4171 (98,7 %). Majority 4139 (98 %) of Metode penelitian deskriptif Desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional Menggunakan variabel tunggal Variabel dependen yang digunakan HIV, HBsAg, Sifilis, dan HCV, variabel. 5 No Nama Peneliti Judul Penelitian, Tahun retrospektive 4 years study Hasil Penelitian donors were Replacement donors. The overall prevalence of transfusion- transmitted infection was 487/4224 (11,5 %). The prevalence for HIV was 6 (0,1 %) respectively. Persamaan Perbedaan independen yang digunakan hanya jenis kelamin dan pendonor ulang BAB III METODE PENELITIAN A. Desain Karya Tulis Ilmiah Penelitian ini merupakan laporan kasus yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif menggunakan data sekunder. Pendekatan penelitian menggunakan cross sectional, yaitu dengan melakukan pengukuran variabel kejadian reaktif HIV dan menggunakan kategori karakteristik pendonor (usia, jenis kelamin, golongan darah, frekuensi donor). B. Lokasi dan Waktu Kegiatan 1. Lokasi penelitian Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sleman, Jl. Dr. Radjimin, Suceh, Triharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Waktu penelitian Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2021 hingga Mei 2021. C. Populasi dan Sampel 1. Populasi Populasi adalah keseluruhan dari unit yang mempunyai karakteristik sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pendonor darah yang mendonorkan darahnya tahun 2020 yang mempunyai karakteristik usia, jenis kelamin, golongan darah, frekuensi mendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020. 2. Sampel Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi (total) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Sampel yang diambil ialah semua pendonor tahun 2020. 6 7 D. Variabel Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kejadian HIV dan menggunakan beberapa kategori yaitu usia, jenis kelamin, golongan darah, dan frekuensi donor E. Definisi Operasional Berikut tabel definisi operasional: Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Definisi Alat Ukur Hasil Ukur Skala Ukur HIV Hasil pemeriksaan laboratorium terhadap HIV Ceklis 1. Reaktif HIV 2. Nonreaktif HIV Ordinal Usia Jenis Kelamin Rentang hidup pendonor sampai dengan ulang tahun terakhir Perbedaan gender Ceklis Ceklis 1. Remaja Akhir (17-25 Tahun) 2. Dewasa Awal (26-35 Tahun) 3. Dewasa Akhir (36-45 Tahun) 4. Lansia Awal (46-55 Tahun) 5. Lansia Akhir (56- 65) 6. Manula (>65 Tahun) 1. Laki-Laki 2. Perempuan Nominal Nominal Golongan Darah Frekuensi Donor Ada atau tidak adanya zat antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah Jumlah donor darah pendonor diukur dengan satuan angka Ceklis Ceklis 1. A 2. B 3. AB 4. O 5. X (Tidak diketahui) 1. ≤ 5 2. > 5 Nominal Ordinal 8 F. Alat dan Metode Pengumpulan Data Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceklis untuk mencatat data pendonor darah. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi pada data yang di-input di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) oleh petugas UDD PMI Kabupaten Sleman terkait data pendonor darah dan hasil IMLTD. G. Metode Pengolahan dan Analisis Data 1. Metode pengolahan data dalam penelitian ini adalah: a. Editing: Kegiatan untuk melakukan pengecekan isi ceklis. b. Coding: Memberikan kode terhadap setiap hasil pencatatan data pendonor. c. Input Data: Memasukkan data berupa kode ke dalam komputer. d. Cleaning: Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer. 2. Analisis data secara univariat, yaitu dengan mendeskripsikan setiap variabel dalam tabel distribusi frekuensi. H. Etika Penelitian Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan etika sebagai berikut: 1. Anonymity (tanpa nama) Adalah tidak mencantumkan nama pendonor pada saat pengumpulan data dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan objek penelitian. 2. Confidentiality (kerahasiaan) Semua data tentang pendonor dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. I. Pelaksanaan Penelitian Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: 1. Tahap Persiapan Penelitian ini dimulai dengan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul yang akan diajukan. Kemudian pengajuan judul ke pembimbing, koordinator Karya Tulis Ilmiah, dan ketua prodi. Dilanjutkan dengan 9 pengajuan surat izin studi pendahuluan ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti lalu melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Sleman. Dalam studi pendahuluan, ditemukan masalah yang akan diteliti. Kemudian peneliti menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah. Dilanjutkan dengan konsultasi proposal Karya Tulis Ilmiah, kemudian melakukan ujian proposal Karya Tulis Ilmiah, dan memperbaiki proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji. 2. Tahap Pelaksanaan Peneliti mengajukan Ethical Clearance ke Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal

6/21/2021

Turnitin

Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti mengajukan surat izin penelitian ke PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Peneliti membuat ceklis untuk mencatat data pendonor darah. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi pada data yang di-input di Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) oleh petugas UDD PMI Kabupaten Sleman terkait data pendonor darah dan hasil IMLTD di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020. Data yang didapat dianalisa dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. 3. Tahap Penyusunan Laporan Menyusun Bab IV dan Bab V. Melakukan konsultasi kepada pembimbing, kemudian melakukan ujian hasil penelitian. Setelah ujian, peneliti memperbaiki Karya Tulis Ilmiah sesuai dengan masukan penguji. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN A. Hasil 1. Profil UDD PMI Kabupaten Sleman Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Sleman merupakan satu dari lima UDD PMI yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. UDD PMI Kabupaten Sleman beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Sucean, Triharjo, Kec. Sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikepalai oleh dr. Dona Yuan Giovina dibantu dengan 20 orang staf, admin, dan pengemudi. UDD PMI Kabupaten Sleman melayani permintaan darah selama 24 jam dan melayani kegiatan donor darah dari pukul 08.00-20.00 WIB. 2. Hasil Penelitian Pengumpulan data penelitian dimulai pada bulan Mei 2021 di UDD PMI Kabupaten Sleman yaitu dengan mengambil data sekunder selama tahun 2020 dan didapatkan data sebanyak 14.348 pendonor selama satu tahun. Berikut ini merupakan tabel hasil uji saring IMLTD terhadap HIV pada tahun 2020. a. Hasil Uji Saring HIV Hasil uji saring IMLTD terhadap parameter HIV pada tahun 2020 seperti pada tabel 4.1 berikut ini. Tabel 4.1 Hasil Uji Saring IMLTD HIV Tahun 2020 Hasil Uji Saring IMLTD HIV Jumlah Pendonor Persentase (%) Reaktif 85 0,6 Non Reaktif 14.263 99,4 Total 14.348 100,0 Berdasarkan tabel 4.1 diketahui hasil uji saring IMLTD terhadap HIV di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 dari total 14.348 kantong darah, dengan hasil reaktif sebanyak 85 kantong (0,6%). 10 11 b. Karakteristik Pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020 Pendonor yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman selama tahun 2020 dikelompokkan ke dalam beberapa karakteristik di antaranya ialah jenis kelamin, usia, golongan darah, dan frekuensi donor. 1) Karakteristik Pendonor Berdasarkan Jenis kelamin Karakteristik berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan : 18% (2.652) 82% (11.696) Laki-Laki Perempuan Gambar 4. 1 Karakteristik Pendonor Berdasarkan Jenis Kelamin Pada gambar 4.1 dapat dilihat karakteristik pendonor berdasarkan jenis kelamin pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2020, didapatkan pendonor lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11.696 (82%). 2) Karakteristik Pendonor Berdasarkan Usia Karakteristik berdasarkan usia menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dibedakan menjadi Remaja Akhir (17-25 Tahun), Dewasa Awal (26-35 Tahun), Dewasa Akhir (36-45 Tahun), Lansia Awal (46-55 Tahun), Lansia Akhir (56-65), Manula (>65 Tahun). Tabel 4.2 Karakteristik Pendonor Berdasarkan Usia 12 Usia Jumlah Pendonor Persentase (%) 17-25 2.929 20,4 26-35 2.893 20,2 36-45 4.057 28,3 46-55 3.530 24,6 56-65 898 6,2 >65 41 0,3 Total 14.348 100,0 Pada tabel 4.3 karakteristik pendonor berdasarkan usia, persentase terbanyak yang mendonorkan darahnya yaitu pada usia 36-45 tahun sebanyak 4.057 pendonor (28,3%) dan paling sedikit yaitu pada rentan usia lebih dari 65 tahun sebanyak 41 pendonor (0,3%). 3) Karakteristik Pendonor Berdasarkan Golongan Darah Karakteristik berdasarkan golongan darah dikelompokkan menjadi golongan darah A, B, AB, 0, dan X (tidak diketahui): 4% (484) 23% (3.274) 37% A (5.344) B AB 29% 0 X 7% (4.193) (1.053) Gambar 4.2 Karakteristik Pendonor Berdasarkan Golongan Darah Berdasarkan gambar 4.2 tentang karakteristik pendonor berdasarkan golongan darah, didapatkan golongan darah terbanyak pada tahun 2020 13 di UDD PMI Kabupaten Sleman adalah golongan darah 0 sebanyak 5.344 (37%). 4) Karakteristik Pendonor Berdasarkan Frekuensi Donor Karakteristik berdasarkan frekuensi donor dibedakan menjadi ≤ 5 (kurang dari sama dengan 5 kali), dan >5 (lebih dari lima kali): Tabel 4.3 Karakteristik Pendonor Berdasarkan Frekuensi Donor Frekuensi Jumlah Persentase Donor Pendonor (%) ≤ 5 10.651 74,2 > 5 3.697 25,8 Total 14.348 100,0 Berdasarkan tabel 4.5 tentang karakteristik pendonor berdasarkan frekuensi donor, pada tahun 2020 di UDD PMI Kabupaten Sleman jumlah pendonor yang mendonorkan darahnya sama dengan/kurang dari lima kali memiliki jumlah terbanyak dibandingkan pendonor yang mendonorkan darahnya lebih dari lima kali, yaitu sebanyak 10.651 pendonor (74,2%). B. Pembahasan Kasus HIV/AIDS dapat dikatakan sebagai fenomena gunung es di mana hanya sebagian kecil kasus yang ada di masyarakat dilaporkan. Fenomena kemunculan virus HIV/AIDS menjadi suatu isu global yang perlu diperhatikan karena telah menjadi salah satu ancaman bagi keamanan manusia (Human Security). Penyebaran virus tersebut yang terus menyebar baik di negara maju maupun berkembang dan menjadi suatu Global Health Issues, yang perlu menjadi agenda utama dalam pencarian solusi bersama di tingkat global. Keberadaan HIV dan AIDS di berbagai negara menjadi ancaman tersendiri sebagai masalah kehidupan sosial dan kesehatan, sehingga kebijakan pemerintah maupun lembaga-lembaga atau organisasi internasional yang berperan dibutuhkan dalam menanggulangi 14 penyebaran HIV dan AIDS ini (Anggraini & Irawan, 2017). Oleh sebab itu, sesuai dengan Permenkes Nomor 91 (2015), setiap UDD/UTD di Indonesia wajib melakukan pemeriksaan IMLTD pada darah donor sebelum ditransfusikan ke pasien. Pemeriksaan IMLTD wajib dilakukan terhadap empat parameter yaitu HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UDD PMI Kabupaten Sleman mengenai kasus reaktif HIV selama tahun 2020, didapatkan reaktif HIV sebanyak 89 (0,6%) dari total 14.348 pendonor. Dibandingkan dengan kasus HIV yang ditemukan di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2019 yaitu sebanyak 49, tahun 2020 mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat terjadi salah satunya karena alat pemeriksaan yang digunakan memiliki kemampuan untuk mendeteksi window period dari virus HIV berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Achsan (2014), Insidensi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTd) di Unit Donor Darah PMI Kota Semarang tahun 2008-2012, jumlah darah donor periode Januari 2008 hingga Desember 2012 adalah 259.763 dengan hasil skrining IMLTD reaktif HIV sebanyak 673 (11,5%). Sampel darah donor dengan HIV reaktif terbanyak tahun 2009 yaitu 285 (42,3%). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Aminah (2015), terdapat HIV reaktif pada calon darah donor di Unit Donor Darah Pembina PMI Provinsi Lampung dan di UDD PMI RSUD Pringsewu pada tahun 2010-2014. Persentase jumlah HIV reaktif pada calon darah donor di Unit Donor Darah Pembina PMI Provinsi Lampung mengalami penurunan yaitu dari 0,44 % turun menjadi 0,19 % sejak tahun 2010 sampai dengan 2014. Persentase jumlah HIV reaktif pada calon darah donor di Unit Transfusi Darah PMI RSUD Pringsewu terjadi fluktuasi mulai dari 0,09 % sampai dengan 1,39 %, dengan jumlah terendah 0,09 % pada tahun 2010 dan jumlah tertinggi sebesar 1,39 % pada tahun 2013. Hal ini disebabkan metode pemeriksaan yang digunakan yaitu immuno-chromatografi rapid tes, kurang sensitif dibandingkan dengan metode pemeriksaan lainnya. 15 Darah dengan hasil pemeriksaan IMLTD reaktif HIV di UDD PMI Kabupaten Sleman langsung dipisahkan untuk dimusnahkan oleh pihak pemusnah tanpa dilakukan pemeriksaan duplo. Pendonor yang terkonfirmasi reaktif IMLTD akan diberi pemberitahuan oleh petugas PMI untuk dapat melakukan konsultasi dengan dokter di UDD PMI Kabupaten Sleman dan dapat diberikan surat rujukan melakukan pemeriksaan laboratorium di rumah sakit untuk memastikan kembali hasil IMLTD yang diperiksa oleh UDD PMI Kabupaten Sleman. UDD PMI Kabupaten Sleman memiliki banyak pendonor setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diambil peneliti melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Donor Darah yang selanjutnya disingkat SIMDONDAR, pada tahun 2020 terdapat 14.348 pendonor yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman. Sebanyak 82% (11.696) pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan kriteria untuk menjadi seorang pendonor jarang dipenuhi perempuan, misalnya kendala haid. Wanita yang mengalami pendarahan haid yang berlebih memiliki level hemoglobin yang rendah sehingga tidak diperbolehkan donor. Selain haid, perempuan hamil dan menyusui tidak diperbolehkan untuk menjadi pendonor. Pada perempuan hamil dan menyusui memerlukan kadar hemoglobin yang tinggi (Wulandari & Mulyantari, 2016). Kategori usia terbanyak yang mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Sleman ialah dari usia 36 hingga 45 tahun, dan rata-rata pendonor yang mendonorkan darahnya selama tahun 2020 telah melakukan donor darah sebanyak kurang dari lima kali dengan persentase sebesar 74,2%. Dikutip dari website Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021, Ditinjau Dukcapil Kementerian Dalam Negeri merilis data statistik terbaru terkait jumlah penduduk yang sudah melaporkan golongan darahnya. Tercatat sebanyak 37.903.423 penduduk telah melaporkan golongan darah mereka. Lebih rinci, tercatat sebanyak 16.878.049 penduduk memiliki golongan darah 0. Hal tersebut sesuai dengan data pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman yang memiliki golongan darah terbanyak yaitu golongan darah 0 sebanyak 37% dari total keseluruhan pendonor dalam setahun (tahun 2020). 16 C. Keterbatasan Penelitian Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur karya tulis ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: 1. Pengambilan data yang membutuhkan waktu lama karena keterbatasan jaringan UDD PMI Kabupaten Sleman untuk mengakses SIMDONDAR. 2. Tidak semua data pendonor yang dimiliki UDD PMI Kabupaten Sleman lengkap, seperti ada beberapa pendonor yang tidak terdata golongan darahnya sehingga harus diberi label "X" BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, gambaran hasil IMLTD pada pendonor darah di

6/21/2021

Turnitin

UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 dengan total pendonor 14.348, didapatkan hasil reaktif HIV sebanyak 85 (0,6%). Gambaran karakteristik pendonor di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin didapatkan pendonor lebih banyak berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11.696 (82%), berdasarkan usia persentase terbanyak usia 36- 45 tahun sebanyak 4.057 pendonor (28,3%), berdasarkan golongan darah terbanyak golongan darah 0 sebanyak 5.344 (37%), dan berdasarkan frekuensi mendonor, yang lebih banyak mendonorkan darahnya kurang dari lima kali sebanyak 10.651 pendonor (74,2%). B. Saran 1. Bagi Peneliti Lain Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk tahun berikutnya menganaj kasus reakti HIV pada pendonor darah. 2. Bagi UDD PMI Kabupaten Sleman Kasus reaktif HIV sangat banyak terdeteksi di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2020. Oleh sebab itu, diperlukan perhatian lebih, baik dari tahap rekrutmen donor hingga pemeriksaan darah. Pada kegiatan rekrutmen donor, perlu dilakukan di tempat-tempat yang memiliki risiko rendah terhadap penyakit-penyakit terutama yang dapat menular melalui transfusi darah. Pada tahap seleksi donor, perlu dilakukan pemeriksaan secara ketat dan petugas harus cakap dalam menggali informasi pada lembar formulir yang diisi oleh pendonor. Kemudian setelah proses pengambilan darah, lebih baik jika pendonor dapat diberikan edukasi pasca donor seperti asupan yang 17 diperlukan untuk memenuhi kebutuhan energi pendonor, dan paling utama memberikan edukasi terkait pola hidup yang sehat. Pada metode pemeriksaan IMLTD, sesuai dengan PMK No 91 Tahun 2015, jika ditemukan reaktif terhadap IMLTD, perlu dilakukan pemeriksaan duplo guna memastikan kembali apakah hasil tersebut benar reaktif ataukah terdapat kesalahan dalam pemeriksaan pertama. Diperlukan juaa metode pemeriksaan yang sama. Pemeriksaan metode CHLIA lebih sensitif dibandingkan dengan ELISA dan rapid test, sehingga untuk mendeteksi HIV pada pendonor dapat dilakukan secara maksimal. Dengan demikian, diharapkan UDD PMI Kabupaten Sleman dapat memberikan produk darah dengan hasil yang baik dan minim risiko penularan penyakit pada pasien. 18

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA